

## Strategi dan Kualitas Pembelajaran Otomotif Pada Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 7 Surabaya

**Oki Prayoga**

S1 Pendidikan Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya  
E-mail: [okip@mhs.unesa.ac.id](mailto:okip@mhs.unesa.ac.id)

**Wahyu Dwi Kurniawan**

Jurusan Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya  
E-mail: [wahyukurniawan@unesa.ac.id](mailto:wahyukurniawan@unesa.ac.id)

### Abstrak

Pendidikan bersifat dinamis dimana selalu berkembang dan berubah-ubah setiap saat baik secara kompetensi dan juga secara legitimasi sehingga menuntut adanya suatu perbaikan yang bersifat kontinu atau terus menerus dalam perkembangan di dunia pendidikan tentunya yang bersifat konstruktif. Teknik Kendaraan Ringan merupakan ilmu yang mempelajari tentang alat-alat transportasi darat yang mana menggunakan mesin, terutama mobil yang mulai berkembang sebagai cabang ilmu seiring dengan diciptakannya mesin mobil. Dalam perkembangannya, mobil semakin menjadi alat transportasi yang kompleks yang terdiri dari ribuan komponen yang tergolong dalam puluhan system dan subsistem. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah strategi dan juga kualitas dari pembelajaran otomotif dalam kompetensi keahlian teknik kendaraan ringan yang ada di SMK N 7 Surabaya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi seperti apa yang dilakukan pembelajaran otomotif dalam kompetensi keahlian teknik kendaraan ringan SMK N 7 Surabaya, terdapat tiga strategi besar yang menjadi grand design dalam mencapai tujuan SMK N 7 Surabaya terkhusus dalam keahlian kendaraan ringan yakni model atau metode pembelajaran yang bervariasi, praktik yang dilakukan secara berkelanjutan (continue), relasi dengan perusahaan secara legal.

**Kata kunci :** Strategi, otomotif, teknik kendaraan ringan

### Abstract

*Education is dynamic which always develops and changes all the time both in competence and also in legitimacy so that it demands a continuous or continuous improvement in developments in the world of education which is, of course, constructive. Light Vehicle Engineering is the study of land transportation equipment which uses machines, especially cars, which began to develop as a branch of science along with the creation of car engines. In its development, the car is increasingly becoming a complex means of transportation consisting of thousands of components belonging to dozens of systems and subsystems. The formulation of the problem in this study is the strategy and also the quality of automotive learning in light vehicle engineering expertise competencies in SMK N 7 Surabaya. This study aims to find out what strategies are carried out and the quality of automotive learning in light vehicle engineering competence at SMK N 7 Surabaya. This study aims to find out what strategies are carried out by automotive learning in the competence of light vehicle engineering skills at SMK N 7 Surabaya. carried out on a continuous basis, legal relations with the company.*

**Keywords:** Strategy, Otomotif, Vocational

### PENDAHULUAN

Pendidikan bersifat dinamis dimana selalu berkembang dan berubah-ubah setiap saat baik secara kompetensi dan juga secara legitimasi sehingga menuntut adanya suatu perbaikan yang bersifat kontinu atau terus menerus dalam perkembangan di dunia pendidikan tentunya yang bersifat konstruktif. Peran dunia pendidikan menjadi sangat penting dalam sebuah peradaban di suatu Negara terutama untuk menciptakan kehidupan yang cerdas, damai, terbuka dan demokratis

sesuai dengan tujuan bangsa Indonesia yang tertuang dalam pembukaan undang-undang 1945. Oleh karena hal tersebutlah, pembaharuan dalam dunia pendidikan harus terus dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan Nasional.

Berbagai upaya sampai hari ini terus diupayakan dan dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan Nasional seperti, pembaharuan kurikulum, peningkatan kualitas guru, laboratorium dengan berbagai macam kelengkapan penyediaan kepustakaan dan penataan

menejemen pendidikan serta penerapan produk teknologi yang menunjang hal tersebut terimplementasi sesuai dengan apa yang menjadi visi pendidikan Nasional.

Teknik Kendaraan Ringan merupakan ilmu yang mempelajari tentang alat-alat transportasi darat yang mana menggunakan mesin, terutama mobil yang mulai berkembang sebagai cabang ilmu seiring dengan diciptakannya mesin mobil. Dalam perkembangannya, mobil semakin menjadi alat transportasi yang kompleks yang terdiri dari ribuan komponen yang tergolong dalam puluhan system dan subsistem. Oleh karena itu, Teknik Kendaraan Ringan pun berkembang menjadi ilmu yang luas dan mencakup semua system dan subsistem.

Teknik Kendaraan Ringan yang dulunya adalah Teknik Otomotif, membekali peserta didik dengan ilmu kendaraan ringan agar mampu melaksanakan perawatan dan perbaikan komponen – komponen mobil secara mandiri, merawat dan memperbaiki mobil sesuai dengan standar yang ditentukan oleh pabrik, merawat dan memperbaiki mobil pada bengkel atau perusahaan dimana tempat ia bekerja, serta menciptakan lapangan kerja baru bagi dirinya dan orang lain. Pembelajaran atau program studi otomotif merupakan suatu cabang ilmu dalam sekolah kejuruan atau dalam perkuliahan yang ada didalam dunia pendidikan terkhusus dalam dunia sekolah dan juga kampus berada dalam koridor teknik, dimana pembelajaran otomotif menjadi salah satu elemen penting dari bagian sekolah menengah kejuruan ataupun juga yang ada di dalam kampus juga termasuk dalam standarisasi kompetensi pendidikan pada jenjang tersebut juga menjadi ilmu yang harus dikuasai dan dituntaskan untuk mendapatkan legitimasi sebagai lulusan jurusan teknik terutama otomotif itu sendiri

Dalam penelitian sejenis dengan judul “Strategi pembelajaran kontekstual dan kemandirian siswa terhadap hasil belajar mata diklat kelistrikan teknologi” didapatkan hasil bahwasanya strategi dalam pembelajaran bertumpu pada kemampuan siswa secara individu dalam melakukan dan melaksanakan model pembelajaran yang di design oleh guru sebagai tenaga pendidik, juga guru memiliki otoritas dalam memberikan materi pembelajaran yang di musyawarahkan terlebih dahulu dengan siswa atau peserta didik.

Hal tersebut juga memiliki benang merah atau gagasan garis besar yang sama dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya dengan judul “Pengaruh strategi pembelajaran dan bakat terhadap hasil belajar pemahaman konsep teknik otomotif di SMKN 1 Trenggalek” hasil dalam penelitian tersebut yakni dalam suatu pembelajaran dengan menggunakan metode yang

bervariatif sangat memberikan pengaruh besar dalam hasil belajar terhadap pemahaman peserta didik dalam memahami konsep materi yang telah diberikan oleh guru yang mana materi serta model pembelajaran disepakati bersama oleh guru dan siswa itu sendiri.

Seperti pada penelitian sejenis dengan judul “Strategi pembelajaran dan orientasi locus kendali terhadap hasil belajar kompetensi sistem penerangan dan wiring otomotif” dalam penelitian tersebut menyebutkan bahwa jenis dan intensitas komunikasi antar guru dan murid dalam pembelajaran memiliki berbagai macam pengaruh yang dapat memberikan efek terhadap hasil pemahaman siswa terhadap materi yang telah diberikan kepada siswa dengan orientasi yang jelas dalam materi yang telah diajarkan tersebut

Program Teknik kendaraan ringan otomotif Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) 7 Kota Surabaya merupakan salah satu sarana pembelajaran yang memiliki orientasi untuk mencetak peserta didik yang memiliki ketrampilan dalam bidang otomotif dan juga keahlian dalam bidang tersebut guna untuk menjadi tenaga ahli yang berkompeten ketika sudah menyelesaikan proses belajar di SMKN 7 Kota Surabaya. Teknik kendaraan ringan yang ada di SMKN 7 Kota Surabaya menjadi salah satu yang terbaaik di kota Surabaya dengan banyaknya prestasi dan juga banyak nya lulusan yang berkompeten dan berhasil melanjutkan bekerja sesuai dengan keahlian di berbagai perusahaan ternama di bidang otomotif. Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 7 Surabaya yaitu membekali peserta didik dengan pengetahuan, sikap, prilaku dan ketrampilan agar kompeten dalam:

- Bidang kompetensi keahlian Teknik Kendaraan Ringan yang diberikan, sehingga mampu mengembangkan dan mengaplikasikan dalam pekerjaannya secara mandiri dan dapat mengisi lowongan pekerjaan yang ada di dunia usaha dan dunia industry sebagai tenaga kerja tingkat menengah yang handal.
- Memiliki karakter, mampu berkompetisi dan mengembangkan sikap professional dalam kompetensi keahlian Teknik Kendaraan Ringan.
- Menciptakan Lapangan Kerja sendiri atau berwirausaha dalam bidang kompetensi keahlian teknik Kendaraan Ringan.
- Melanjutkan ke jenjang Pendidikan yang lebih tinggi sesuai kompetensi yang dimiliki.

Dengan pendahuluan yang sudah peneliti jabarkan sebelumnya dari latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait “Strategi dan

Kualitas Pembelajaran Otomotif Pada Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 7 Surabaya” dimana SMKN 7 dipilih menjadi lokasi sekaligus menjadi objek dalam penelitian ini dikarenakan SMKN 7 Kota Surabaya memiliki pattern yang menonjol secara historis maupun secara akademis dan juga banyaknya prestasi yang sudah didapatkan dalam bidang teknik kendaraan ringan yang mana luaran yang diharapkan penelitian ini mampu menjadi evaluasi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan juga strategi dalam pembelajaran teknik kendaraan ringan yang ada SMKN 7 Kota Surabaya juga menjadi referensi yang sejenis.

## METODE

Ditinjau dari jenis data yang akan diteliti pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yakni pendekatan kualitatif. Dasar penelitian kualitatif adalah konstruktivisme, yang mengasumsikan bahwa realitas memiliki banyak tingkatan, bersifat interaktif, dan merupakan pertukaran pengalaman sosial yang dijelaskan oleh setiap orang. Peneliti dengan pendekatan kualitatif mempercayai bahwa kebenaran bersifat dinamis, dan hanya dengan mempelajari interaksi antara manusia dan lingkungan sosial kebenaran dapat ditemukan (Danim, 2002.).

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, yang mana metode kualitatif digunakan sebagai prosedur penelitian dan menghasilkan data deskriptif berupa kata tertulis ataupun sececara verbal dari orang-orang dan pelaku yang menjadi subjek dalam penelitian ini. Setelah melakukan observasi secara kualitatif, penulis akan memberikan deskripsi atau juga mendeskripsikan hasil penelitian dan juga menganalisis data yang didapat sesuai dengan mekanisme dan sistematika penulisan yang ditetapkan.

## Sumber Data dan Data Penelitian

Penelitian ilmiah ini dilakukan di SMKN 7 Surabaya. Ada pun sumber data pendukung yang dikumpulkan dalam penelitian ilmiah yang penulis lakukan terdiri atas 2 (dua) jenis data yakni data primer dan data sekunder yang mana kedua data tersebut memiliki korelasi dan berpengaruh dalam pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti.

Pertama yaitu data primer, menurut Sugiyono (2016: 225), data primier merupakan sumber data yang menyediakan data secara langsung kepada pengumpul data. Sumber data primier diperoleh melalui wawancara dengan subjek penelitian dan observasi langsung atau pengamatan langsung. Artinya, data primer merupakan data atau informasi yang diperoleh secara langsung di

lapangan dengan mengadakan observasi dan wawancara pada pihak-pihak ataupun subyek yang terkait dalam masalah yang dibahas meliputi guru pengampu mata pelajaran, guru kurikulum, kepala sekolah

Kedua yaitu data sekunder, menurut Sugiyono (2016: 225) data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data atau peneli. Dalam artian sumber data sekunder yaitu sumber data pelengkap yang berfungsi melengkapi data yang diperlukan oleh data primer dimana data yang diambil sebagai pemerkuat atau penunjang juga sebagai bahan banding yang berguna untuk memperjelas data primer yang berasal dari jurnal, makalah, buku ilmiah, dokumen atau arsip dan bahan lain serta informasi dari pejabat instansi terkait dengan penelitian ilmiah ini yang juga menunjang dalam masalah penelitian.

## A. Instrumen Pengumpulan Data Pengumpulan data

Jenis penelitian yang menggunakan berbagai metode penelitian seperti wawancara, pengamatan, studi pustaka, dan dokumentasi membutuhkan beberapa alat bantu sebagai instrumen penelitian. Dalam penelitian ilmiah instrumen yang dimaksud yakni pensil, ballpoint, buku, sound recorder, kamera, *handphone* dan buku gambar.. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ilmiah ini yaitu melalui observasi dan wawancara kepada pihak terkait juga narasumber yang berpengaruh sesuai porsinya. Observasi yang dilakukan peneliti meliputi apa saja yang menjadi fokus kajian yang diteliti, yaitu : Kompetensi keahlian dasar kendaraan ringan

Ruang atau tempat, setiap gejala (benda, peristiwa, tindakan, dan orang) selalu berada dalam ruang dan tempat tertentu memungkinkan adanya pengaruh terhadap gejala-gejala yang diamati. Yakni SMKN 7 Kota Surabaya

Waktu, setiap kegiatan berada dalam tahap-tahap waktu yang berkesinambungan satu sama lain. Peneliti harus memperhatikan waktu dan juga runtutan dari tahap kegiatan, mungkin juga hanya memperhatikan kegiatan atau aktivitas dalam suatu jangka waktu tertentu, secara parsial (keseluruhan).

Peristiwa, kejadian yang berlangsung yang melibatkan objek-objek yang diamati, baik bersifat rutinitas maupun kejadian biasa. Peneliti yang baik harus memperhatikan setiap peristiwa yang diamati secara cermat.

Perasaan, para objek dalam aktifitasnya mungkin juga menunjukkan perasaan atau memperlihatkan ungkapan perasaan dan emosi dalam bentuk perkataan, tindakan, ekspresi wajah, dan gestur tubuh.

## B.

### Teknik Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data terhadap suatu penelitian ilmiah yang dilakukan oleh penulis, harus memiliki cara ataupun juga teknik dalam mendapatkan data atau informasi yang baik juga terstruktur serta akurat dari setiap apa yang akan diteliti, dimana memiliki output sebuah kebenaran informasi data yang diperoleh dapat dipertanggung jawabkan, adapun teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ilmiah ini yaitu :

- Observasi, merupakan metode penting yang seharusnya mendapat perhatian selayaknya.. Penggunaan metode observasi dalam penelitian secara tepat dan sesuai dengan persyaratan yang digunakan dalam teknik-tekniknya, baik digunakan secara tersendiri maupun digunakan secara bersama dengan metode lainnya dalam suatu kegiatan di lapangan, akan sangat bermanfaat untuk memperoleh data yang tepat, akurat, dan dapat dipertanggungjawabkan. Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan cara mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang berlangsung” (Sukmadinata, 2011: 220).Tjetjep Rohendi Rohidi (2011:184-189) mengemukakan bahwa “dalam observasi terdapat setidaknya tiga macam metode observasi yaitu, observasi biasa, observasi terkendali, observasi terlibat”. Dari ketiga jenis metode observasi yang dikemukakan oleh Tjetjep Rohendi Rohidi, secara definitif, fungsi dan relevansi dengan penelitian ilmiah yang ditulis, peneliti memutuskan untuk menggunakan metode observasi yang ketiga yaitu observasi terlibat, karena dalam penelitian ilmiah yang dilakukan, penulis ikut terlibat langsung dengan narasumber untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk penelitian.
- Wawancara/Interview “Interview yang biasa disebut wawancara ataupun kuisisioner lisan, merupakan sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara (nara sumber)” (Arikunto, 2006: 155).Pendapat di atas sejalan dengan Ratna, (2010 : 222) dalam bukunya yang berjudul Metodologi Penelitian Kajian Budaya dan Ilmu-Ilmu Humaniora pada umumnya yang menyatakan bahwa : Wawancara(interview) adalah cara-cara untuk memperoleh data dengan berhadapan langsung, bercakap-cakap, baik antara individu dengan individu maupun individu dengan kelompok.. Jika ditarik kesimpulan wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data yang dapat digambarkan sebagai interaksi yang melibatkan antara

pewawancara(orang yang bertanya) dengan yang diwawancarai(orang yang memberikan jawaban atas pertanyaan), dengan maksud mendapatkan informasi valid dan dapat dipercaya dengan sumber yang kredibel..

### C. Teknik Analisis Data Teknik

Analisis data merupakan sebuah proses pengumpulan data dengan cara sistematis untuk mempermudah peneliti dalam memperoleh suatu kesimpulan dalam sebuah penelitian. Analisis data menurut Bogdan dalam Sugiyono yaitu proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.(Sugiono : 2010) Analisis data kualitatif bersifat induktif, yaitu analisis berdasarkan data yang diperoleh. Menurut Miles & Huberman (1992: 16) analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi.( Universitas Indonesia Press : 1992) Mengenai ketiga alur tersebut secara lebih lengkapnya adalah sebagai berikut:

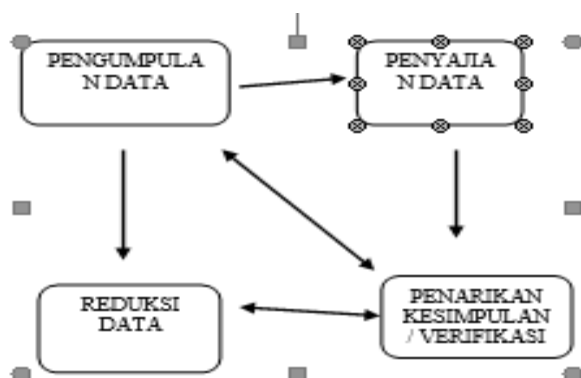
### B. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Menurut Miles dan Huberman memberikan batasan suatu penyajian data sebagai suatu kumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan atas informasi yang didapat. Miles dan Huberman meyakini bahwa penyajian-penyajian yang lebih baik merupakan suatu cara yang utama bagi analisis kualitatif yang valid, meliputi berbagai jenis matrik, grafik, jaringan dan bagan yang berguna dalam sebuah penelitian ilmiah.

### D. Menarik Kesimpulan

Penarikan kesimpulan menurut Miles & Huberman hanyalah sebagian dari satu aktivitas dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan yang tertulis juga diverifikasi selama penelitian berlangsung.

Kesimpulan akhir tidak hanya terjadi padawaktu proses pengumpulan data saja, akan tetapi perlu diverifikasi agar benar-benar dapat dipertanggung jawabkan. Secara skematis proses analisis data menggunakan model analisis data interaktif Miles dan Huberman dapat dilihat pada bagan berikut :



Gambar 1 Skema Analisis Data

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian yang mengacu pada latar belakang konflik masalah dalam penelitian dan juga landasan teori sekaligus metode dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian dari awal hingga akhir yang mana di dapatkan data sebagai berikut, dalam jurusan

### Model pembelajaran bervariasi

Menurut kurikulum dan indikator pencapaian Salah satu strategi yang digunakan dalam pembelajaran otomotif terkhusus dalam teknik kendaraan ringan yakni tidak hanya pembelajaran yang monoton cenderung membosankan yang membuat minat belajar peserta didik kurang tertarik yang bermuara pada materi yang tidak mampu diserap secara maksimal oleh peserta didik.

Menjadi strategi dalam peningkatan mutu kualitas peserta didik jurusan teknik kendaraan ringan pada SMKN 7 Surabaya dimana tidak hanya guru sebagai pendidik yang harus mempersiapkan suatu metode pembelajaran yang bervariasi dengan tujuan tercapainya target pembelajaran tetapi juga siswa sebagai peserta didik disini memberikan suatu sumbangsih berupa ide ide yang fresh atau baru sesuai dengan perkembangan jaman serta memberikan evaluasi terhadap guru sebagai pendidik yang dalam konteks ini menjadi pengarah dan fasilitator secara lebih komplek

Dimana dalam hal ini guru dituntut untuk lebih aktif serta mampu berinovasi dalam ketercapaiannya standarisasi kompetensi oleh peserta didik

- Tembus UNBK dengan pembelajaran online yang terukur yang menggunakan aplikasi Kejar id
- Pelayanan Tamu dengan menggunakan Aplikasi yang terpasang di selasar sekolah
- WEBSITE SEKOLAH yang aktif

Dari ketiga program unggulan yang ada di SMKN 7 Surabaya tersebut hal ini merupakan pengembangan serta penjabaran salah satu visi pada poin pertama dimana aplikasi Kejar.id tidak hanya diciptakan untuk

memperoleh nilai yang maksimal dalam UNBK yang menjadi agenda tahunan Nasional tetapi juga mendukung dalam proses belajar mengajar salah satunya mengembangkan pengetahuan dan IPTEK peserta didik dalam bidang teknologi serta menjadi media penyesuaian dalam situasi kondisi yang mengharuskan untuk pembelajaran jarak jauh di era pandemi covid-19 seperti dalam kurun waktu tiga tahun terakhir.

Hal tersebut juga menjadi salah satu langkah sekolah dalam menciptakan iklim yang tak monoton dalam pembelajaran menjadi suatu hal yang bervariasi baik oleh guru sebagai pengajar dan juga siswa sebagai peserta didik yang keduanya menjadi subjek saling keterkaitan satu sama lain dengan demikian baik guru maupun siswa dituntut untuk adaptatif dengan situasi dan kondisi yang ada guna ketercapaian tujuan dari pembelajaran itu sendiri.

### Praktik yang berkelanjutan (continue)

Menurut kurikulum yang dirancang terdapat hampir 4-5 kali praktik sesuai dengan sub materi yang menjadi rencana pembelajaran dalam materi mata pelajaran teknik kendaraan ringan dimana siswa atau peserta didik diharapkan mampu menjelaskan dan juga mempraktikkan secara terstruktur ilmu yang sudah didapat dalam ruang kelas atau materi yang sudah disampaikan oleh guru pengampu.

Dimana dalam setiap praktik yang dilakukan oleh peserta didik menjadi acuan untuk melihat dan memberikan prediksi sementara dalam setiap sub materi apakah sudah mampu untuk mengimplementasikan materi yang sudah dipelajari di kelas.

Jadi praktik yang dimaksud dalam konteks ini yakni secara eksplisit suatu proses observasi dan juga pelaksanaan secara prosedural dalam menjalankan, merakit, menguji serta menganalisis segala elemen yang ada dalam praktik teknik kendaraan ringan itu sendiri. Sedangkan secara implisit praktik dalam konteks ini menjadi parameter dalam mengukur kemampuan siswa memahami secara mendalam perihal materi yang sudah dipelajari selama waktu yang sudah ditentukan.

Dalam praktik pun berguna sebagai media evaluasi baik peserta didik yakni siswa maupun pengampu yang diperankan oleh guru dalam pelaksanaan proses belajar mengajar yang keduanya menjadi subjek dalam proses belajar mengajar dalam ruang kelas. Serta output dari praktik yang dilakukan secara berkelanjutan ini yakni produk seperti adaptor kemudian radio juga laporan praktik yang memuat berbagai macam elemen yang ada dalam pembelajaran teknik kendaraan ringan tersebut.

### Memiliki relasi dengan berbagai perusahaan

Relasi dalam penelitian ini memiliki pengertian berupa perjanjian kerjasama (Mou) antar kedua belah pihak yang saling menguntungkan dan sah secara legitimasi atau berlandaskan hukum dengan jelas, juga merupakan bagian dari penyaluran sumber daya manusia yang menjadi tujuan dari pendidikan baik sekolah menengah atas atau juga sekolah menengah kejuruan yang menjadi titik fokus dalam hal tersebut menjadi parameter SDM yang dapat bersaing di dunia kerja dimana memiliki atmosfer yang sangat berbeda dengan atmosfer yang ada di sekolah, daya saing yang ketat dari berbagai macam latar belakang dan juga keahlian atau skill setiap alumni atau lulusan yang berasal dari SMKN 7 Surabaya

Menurut sumber valid (situs resmi SMKN 7 Surabaya) jurusan otomotif SMKN 7 Kota Surabaya sudah bertahun-tahun memiliki relasi dengan berbagai macam pihak sesuai dengan bidang yang relevan, pihak atau perusahaan tersebut yaitu

- PT Aneka Jasa Teknik Gresik bergerak bidang pengelasan, bubut, CNC, fabrikasi, general engineering dan supplier hepper. Kegiatan yang sudah dilaksanakan adalah di industri mengajar, serta kunjungan SMK Negeri 7 Surabaya ke perusahaan tersebut.
- PT Digital Solusi Entrepreneur bergerak bidang kewirausahaan berbasis online. Kegiatan yang telah dilakukan yaitu penguatan mapel PKK untuk pengembangan jiwa entrepreneur peserta didik.
- PT Bambang Djaja bergerak di pembuatan transformator saluran tegangan tinggi dan rendah. Kegiatan yang telah dilaksanakan berupa kunjungan SMK Negeri 7 Surabaya ke perusahaan, dan tindak lanjut yang akan dilakukan industri untuk mengajar serta pemagangan jurusan listrik, mesin hingga teknik kendaraan ringan
- PT Utuh Jaya Engineering dengan melakukan magang siswa hingga guru. Ke lima, PT Kampuh Welding Indonesia bidang pengelasan. Ke enam, PT Handal Yasindo Sejahtera melalui pelatihan otomasi industri PLC mitsubishi menghadapi pra kerja. Kemudian pelatihan peningkatan guru listrik bidang otomasi dan pelatihan menghadapi global modernisasi industri Four Point Zero pasar bebas. Mensupport kebutuhan Hardware pembelajaran berbasis industri yang berlangsung selama 4 tahun ke depan

Dari penjabaran tersebut dapat ditarik kesimpulan bawasanya salah satu upaya SMKN 7 Surabaya dalam meningkatkan kualitas pendidikan atau juga kualitas lulusan dengan cara

menjalin relasi yang menjadi media untuk para lulusan SMKN 7 Surabaya memiliki tujuan dalam hal ini menyiapkan lapangan kerja sebagai penjaminan mutu yang sudah disetujui secara legitimasi dalam proses MoU itu sendiri.

Menjalin kerja sama dengan perusahaan tersebut juga menjadi pendampingan secara berkelanjutan, follow up lebih lanjut dan juga salah satu usaha yang dilakukan pihak SMKN 7 Surabaya dalam menjaga marwah sebagai sekolah kejuruan yang memiliki kredibilitas juga reputasi yang tinggi dalam mencetak Sumber Daya Manusia berkualitas dan siap bersaing dalam dunia kerja yang menjadi kebutuhan setiap lulusan atau alumni.

### PENUTUP

#### Simpulan

Berdasarkan pada rumusan masalah hasil penelitian sekaligus pembahasan penelitian perihal Analisis Strategi dan Kualitas Pembelajaran Otomotif Pada Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 7 Surabaya bawasanya dalam pengembangan pembelajaran terdapat tiga strategi yang menjadi pattern dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar serta meraih juga mencapai visi dari SMKN 7 Surabaya terkhusus dalam pembelajaran otomotif pada kompetensi keahlian teknik kendaraan ringan yaitu,

Pertama, **Model pembelajaran bervariasi** menjadi strategi dalam peningkatan mutu kualitas peserta didik jurusan teknik kendaraan ringan pada SMKN 7 Surabaya dimana tidak hanya guru sebagai pendidik yang harus mempersiapkan suatu metode pembelajaran yang bervariasi dengan tujuan tercapainya target pembelajaran tetapi juga siswa sebagai peserta didik disini memberikan suatu sumbangsih berupa ide ide yang fresh atau baru sesuai dengan perkembangan jaman serta memberikan evaluasi terhadap guru sebagai pendidik yang dalam konteks ini menjadi pengarah dan fasilitator secara lebih kompleks.

Kedua, **Praktik yang berkelanjutan (continue)** menjadi salah satu strategi SMKN 7 Surabaya dalam mencapai visi serta tujuan pembelajaran terkhusus dalam jurusan teknik kendaraan ringan hal ini menjadi elemen sangat penting untuk SMK dimana basic dari Sekolah Menengah Kejuruan sendiri sebagian besar adalah praktik dilapangan sebagai parameter siswa SMK dalam menerapkan teori yang sudah dipelajari dalam kelas. SMKN 7 Surabaya menerapkan praktik secara berkelanjutan dimana dalam kompetensi keahlian teknik kendaraan ringan sebanyak enam kali persemester dimana dalam hal ini praktik dilakukan di berbagai perusahaan yang menjadi partner atau kolega dengan rentang waktu yang bervariasi.

Ketiga, relasi dengan perusahaan merupakan salah satu strategi yang digunakan oleh SMKN 7 Surabaya dalam meningkatkan mutu kualitas peserta didik atau siswa yang disiapkan pasca lulus dari SMKN 7 Surabaya untuk menjamin lulusan dalam persaingan dunia kerja dengan melakukan MoU atau perjanjian sesuai dengan hukum dan kesepakatan secara hukum yang disepakati oleh kedua belah pihak.

#### Saran

Strategi dan kualitas Pembelajaran Otomotif Pada Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 7 Surabaya sudah memiliki integritas yang baik dalam menjalin hubungan didalam SMKN 7 Surabaya yakni hubungan guru dengan guru, siswa dengan siswa dan juga siswa dengan guru juga berhasil menjalin hubungan yang baik dengan pihak luar dalam menjadikan media partner dalam menjamin serta mengantarkan siswa atau peserta didik dalam berkarir, bersaing dalam dunia kerja, tidak hanya dalam konteks tersebut tetapi para partner yang telah menandatangani perjanjian MoU yang legal dihadapan hukum.

Saran yang diberikan peneliti yakni SMKN 7 Surabaya lebih mempertegas kembali setiap strategi yang telah dicanangkan juga dalam pengimplementasian lebih berkelanjutan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Bukit, M. 2014. Vocational Strategy and Innovation. Bandung: Alfabeta.
- Cunningham, I., Dawes, G., & Bennett, B. (2004). Work-Based Learning Handbook. Burlington: Limited Gower Publishing.
- Danim, S. 2002. Becoming a Qualitative Researcher. Bandung: Faithful Library.
- Edi, S., Suharno, Widiastuti, I. 2017. Preparation of Standards for the Implementation of Industrial Work Practices (Prakerin) for Vocational Students of the Mechanical Engineering Expertise Program in the Surakarta Region. Scientific Journal of Technical Vocational Education (JIPTEK), 10(1), 22-70.
- Hadi, F. S., Mukhadis, A., & Nyoto, A. 2017. Barriers and Factors Causing Prakerin in the Preparation, Implementation, and Evaluation of Mechanical Engineering Skills Competence in SMK. Technology and Vocational: Journal of Technology, Vocational and Teaching, 40(2), 99-114.
- Handayani. S., Wening S. 2016. A Study on the Acquired Competence of Boutique Clothing for Vocational High School Students: A Case Study of Prakerin in the Couples Industry. Journal of Vocational Education, 6(1), 66-78.
- Harjono, I. 2012. Implementation of Industrial Practices (Prakerin) on Electrical Power Installation Engineering Expertise Competencies at SMK Negeri 4 Tangerang City. Thesis. University of Indonesia.
- Jabidi, A., Slamet, A., Khumaedi, M., 2017. Entrepreneurship Competencies of Vocational High School Students, Journal of Vocational and Career Education, 2 (2), 27-74.
- Joseph A. Raelin, 1997. Work-Based Learning Model. Organizational Science, 8(6), 567-578.
- Miles, M.B., Huberman, A.M., & Saldaña, J. 2014. Qualitative Data Analysis: Method Source Book (7rd ed.). Arizona: SAGE Publications, Inc.
- Permana, S.P., Sukoco. 2017. Effectiveness of Industrial Work Practice Management at Vocational Schools in Yogyakarta City. Journal of Educational Management Accountability, 5(2), 199-211.
- Saputra, I., Permana, T., Sriyono. 2017. Evaluation of the Implementation of Industrial Work Practices in Vocational Schools, Journal of Mechanical Engineering Education. 4(2), 185-189.
- Sugiono. 2011. Metode Penelitian Administrasi. Bandung : CV. Alfabeta. Sutrisno, Budi. Khadi Bazin, Muhammad. 2010 . Pendidikan Jasmani, Olahraga, Hasanah Ina. 2009. Sepak Bola. Bandung : PT. Indah jaya Adipratama
- H. Subardi. dan Setyawan Andri. 2007. Olahraga Kegemaranku Sepak Bola. Klaten : PT. Intan Pariwara Minarsih Tri.
- Hadi Asep. hanjaeli.2010. Buku Penjas Orkes kelas IV, V. Jakarta : Kementrian Pendidikan Nasional ( Buku Sekolah elektronik)
- suprtepat. (2006). PENINGKATAN KUALITAS PENDIDIKAN MELALUI MEDIA PEMBELAJARAN MENGGUKAN TEKNOLOGI INFORMASI DI SEKOLAH,3(April),34-41.
- Suryani, N. (2018).Media Pembelajaran Inovatifdan Pengembangannya
- Tri Noviyanto.(2015). Pengemabangan Media pembelajaran Interaktif.Bangsaloyo
- Tunggul Cipto. (2015) Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Animasi Pada Mata Pelajaran Mekanika Teknik.
- Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan Indonesia <https://journal.uny.ac.id/index.php/iarticle/view/2297>Wingkel. (2009). Audio Visual.Psikologi Pengajaran

- Wirawan, Indrawati, & R. (2017). Pengembangan media pembelajaran kearsipan digital untuk meningkatkan hasil belajar siswa SMK Negeri 3 Surakarta. *Jurnal Pendidikan vokasi*, 78
- Arsyad A. (2014). *Manfaat Media Pembelajaran*. Media Pembelajaran. Retrieved from jakarta: Rajawali Press
- kin.perpusnas.go.id/DisplayData.aspx?pId=21198&pRegionCode=JIUNMAL&pClientId=111
- Nurseto. (2011). *Media Pembelajaran*. *Ekonomi & Pendidikan*, 19–35. Parmit, et al. (2016). Pengembangan Multimedia Ular Tangga Model Hannafin Dan Peck Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPA Pada Siswa Kelas VII Semester Genap Di Smp Negeri 6 Singaraja. *E-Journal Edutech Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Teknologi Pendidikan*, 5 (2).
- Purwati. (2015). Pengembangan Media Video Pembelajaran Matematika dengan Model Assure. *Jurnal Kebijakan Dan Pengembangan Pendidikan*, 42–47. Retrieved from <http://ejournal.umm.ac.id/index.php/jmkpp/article/view/2194>
- Rayandra. (2012a). Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran. <https://doi.org/JakartaReferensi>
- Rayandra. (2012b). Pengertian Media Sosial. *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*.
- Rochmad. (2013). Desain model pengembangan perangkat pembelajaran matematika. *Jurnal Kreano*, 1–18.
- Sanjaya. (2009). *Prinsip-prinsip media pembelajaran. Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*.
- Sudirman. (2006). *Media Pembelajaran berbasis Video dan animasi*.
- David Gibbs dan M. Thomas. 1991. *Dasar-Dasar Teknik dan Pemrograman CNC*. Bandung: Penerbit PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Depdikbud. 2013. *Teknik Permisinan Dasar*. Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Direktorat Pembinaan SMK.
- Dimiyati dan Mudjiono. 1994. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Depdikbud.
- Emrizal. (2007). *CNC Bubut*. Bogor: Yudhistira.
- Erman, Suherman. 2003. *Asesmen Proses Dan Hasil Dalam Pembelajaran Matematika*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Huda, Miftahul. 2013. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Kuspriyanto. 2011. *Mesin Computerized Numerically Controlled (CNC)*. *Jurnal Departmen Teknologi Elektro Fakultas Teknonogi Industri, Institut Teknologi Bandung*. Kuspriyanto @yahoo.com.
- Lester D. Crow and Crow P.HD. Alice Crow. P.HD. 1994. *Psikologi Pendidikan (Terjemah Kasijan)* Surabaya: Bina Ilmu.
- Nasution. 2007. *Metode Research*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Salam, Abdul. 2014. *Pemrograman Dasar NC*. Makassar: Deepublish.
- Sardiman, Arief. 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Subagio dan Atmaja. 2011. *Penggunaan Perangkat Lunak Open Source untuk Sistem Open Architecture pada Mesin Milling CNC*. *Journal of Mechatronics, Electrical Power, and Vehicular Technology*, Vol. 02, No. 2.
- Sugiyono, 2015, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sularso, Suga. 2001. *Dasar Perencanaan dan Elemen Mesin dan Pemilihan Elemen Mesin. 10th Edition*. Jakarta: PT. Pradnya Paramita.
- Sulestiyawan, Muhammad. 2016. *Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran Pemrograman CNC Dasar Menggunakan Modul Tutorial CNC GSK-928-TE Di SMK Dr. Sutomo Temanggung*. Skripsi, tidak diterbitkan.